

DAFTAR PUSTAKA

1. Anies. Kolesterol & Penyakit Jantung Koroner. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA; 2015.
2. WHO. Library Cataloguing-Publication Data. Heart: Technical Package For Cardiovascular Disease Management In Primary Health Care Switzerland: WHO Press; 2016.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Sumatera Barat 2013. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2013.
5. Nuraini AT. Hubungan Asupan Serat dan Vitamin E Dengan Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner Rawat Jalan Di RSUD Dr. Moewardi: Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
6. World Health Statistics Reports [Internet]. 2013 [cited 1 November 2016 jam 20.00 WIB]. Available from: <http://www.who.int/gho/en>.
7. Aurora RG. Peran Konseling Berkelanjutan pada Penganganan Pasien Hiperkolesterolemia: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2012.
8. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskuler Indonesia. Pedoman Tatalaksana Dislipidemia. Jakarta: Centra Communications; 2013.
9. Andira AA. Hubungan Pola Konsumsi Makan, Status Gizi, Stres kerja dan Faktor Lain Dengan Hiperkolesterolemia Pada Karyawan PT. Semen Padang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.
10. Kasron. Kelainan dan Penyakit Jantung. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
11. Yani M. Mengendalikan Kadar Kolesterol Pada Hiperkolesterolemia: Universitas Negeri Yogyakarta; 2015.
12. Soleha M. Kadar Kolesterol Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kadar Kolesterol Darah: Pusat Biomed Dan Teknologi Dasar Kesehatan, Badan Litbangkes Kemenkes RI; 2012.
13. Sari DM, Azrimaidaliza, Purnakarya I. Faktor Resiko Kolesterol Total Pasien Penyakit Jantung Koroner Dirumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi: FKM Unand Kesehatan; 2010.
14. Nazar AD, Novelasari. Prevalensi Sindrom Metabolik Sebagai Faktor Risiko Penyakit Degeneratif dan Faktor-faktor Risiko yang Mempengaruhinya pada Guru SMA Negeri 2 Padang: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang; 2013.
15. Zahroh L, Bertalina. Asupan Energi, Asam Lemak Tak Jenuh Ganda, Kolesterol Dan IMT Dengan Kadar Kolesterol Darah Pada Pasien Jantung Koroner Rawat Jalan: Jurnal Kesehatan; 2014.

16. Sobari RN. Hubungan Asupan Asam Lemak Jenuh Dan Tak Jenuh Dengan Kadar Kolesterol HDL Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Dr. Moewardi. Surakarta: Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah; 2014.
17. Hardinsyah. Analisis Konsumsi Lemak, Gula dan Garam Penduduk Indonesia: Gizi Indon; 2011.
18. Puspaningtyas DE. The Miracle of Fruits. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka; 2013.
19. Sari DY. Asupan Serat Makanan Dan Kadar Kolesterol-LDL Penduduk Berusia 25-65 Tahun Di Kelurahan Kebon Kalapa. Bogor: Pusat Teknologi Terapan Kesehatan Dan Epidemiologi Klinik; 2014.
20. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
21. Dewi SS. Hubungan Asupan Serat Dengan Kadar Kolesterol Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner Rawat Jalan Di RSUD Dr. Moewardi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
22. Mamat. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolesterol HDL Di Indonesia (Analisis Data Sekunder IFLS 2007/2008): Jurnal Universitas Indonesia; 2010.
23. Kusumasari P. Hubungan Antara Merokok Dengan Kadar Kolesterol Total Pada Pegawai Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015.
24. Yosep I. Keperawatan Jiwa. Bandung: Refika Aditama; 2010.
25. Sari SK. Hubungan Tingkat Stress dengan Kadar Koesterol pada Polisi Lalu Lintas, Penjaga Pintu Rek Kereta Api dan Petugas Perpustakaan di Stikes dan SMA Purnama di Kecamatan Gombong: Stikes Gombong; 2010.
26. Waluyo T, Rimbawan, Andarwulan N. Hubungan Antara Konsumsi Pangan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Kolesterol Darah Pria Dan Wanita Dewasa Di Bogor: Departemen Gizi Masyarakat, Departemen Ilmu Dan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor; 2013.
27. Ruslianti. Kolesterol Tinggi Bukan Untuk Ditakuti. Jakarta: Fmedia(Imprint Agromedia Pustaka); 2014.
28. Grundy SM, Becker D, Clark LT, Cooper RS, Denke MA, Howard WJ, et al. Evaluation, and Treatment of High Blood Cholesterol in Adults (Adult Treatment Panel III). . Amerika Serikat: National Institute Of Health National Heart, Lung And Blood Institute; 2001.
29. Eleanor B, Jonathan M. Kolesterol. Jakarta: Erlangga; 2007.
30. Adam, 2006. JMF. Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Sudoyo AW, Setiyodadi B, Alwi I, Simadibrata M, editors. Jakarta 2006.
31. Mulyanti D. Panjang Umur Dengan Kontrol Kolesterol dan Asam Urat. Yogyakarta: Penerbit Cahaya Atma Pustaka; 2011.
32. Kabo P. Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung Koroner; Kesaksian seorang ahli jantung dan ahli obat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.

33. Soeharto. Penyakit Jantung Koroner dan Serangan Jantung. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
34. Mary P, Gowan MC. Menjaga Kebugaran Jantung. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2001.
35. Durstine L. Action plan for high cholesterol. Amerika: American College of Sports Medicine; 2006.
36. Putri NI. Hubungan Asupan Serat dan Lemak Total Pada Anggota Polisi Polres Rembang Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
37. Wardhana WA. Strategi Mengatasi & Bangkit Dari Stroke. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar; 2011.
38. Pritasari. Gizi Seimbang Untuk Dewasa dalam Hidup Sehat. Jakarta: PT. Primamedia Pustaka; 2006.
39. Irawati YF. Hubungan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang: FKM Unand; 2013.
40. Iman IS. Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Jantung Koroner Panduan bagi Masyarakat Umum. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2000.
41. Sofia S. Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan kadar biokimia darah: FKMUI; 2009.
42. Murti DK. Faktor Determinan terhadap Kadar Kolesterol Total pada Lansia: Program Studi Ilmu Gizi Universitas Diponegoro; 2009.
43. Nastiti. Hubungan Indeks Massa Tubuh, Asupan Makanan (Lemak, Kolesterol, Serat), Aktifitas Fisik Dengan Kadar Kolesterol Darah Pada Siswi SMK Negeri 2 Semarang: Undip Press; 2009.
44. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
45. Irianto A. Menilai Status Gizi Untuk Mencapai Sehat Optimal: Grafina Mediacta; 2011.
46. Almatsier S. Penuntun Diet. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2010.
47. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2011.
48. Chalid, Yadi S. Analisa Radikal Bebas pada Minyak Goreng Pedagang Gorengan Kaki Lima: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2008.
49. Marliyati A. Pemanfaatan sterol lembaga gandum (*Triticum sp.*) untuk pencegahan aterosklerosis: Institut Pertanian Bogor; 2004
50. Sulastrri R, Purwastyastuti. Pola Asupan Lemak, Serat dan Antioksidan Serta Hubungannya Dengan Profil Lipid Pada Laki-Laki Etnik Minangkabau: Majalah Kedokteran; 2005.
51. Brands M, Carnethon M, Daniels S, s2006. HAFHA. Diet and lifestyle recommendations revision Scientific statement from the American Heart : Association Nutrition Committee; 2006.
52. Muller H, Lindman AS, Brantsaeter AL, Pederson JI. The Serum LDL/HDL Cholesterol Ratio Is Influenced More Favorably By Exchanging Saturated With

- Unsaturated Fat Than By Reducing Saturated Fat In The Diet Of Woman. Amerika Serikat: J Nutr; 2013.
53. Dwiani R. Pengaruh Tingkat Konsumsi Lemak Terhadap Kadar Lipid Darah (Studi Pada Pasien PJK Rawat Jalan Di RS Panti Wilasa Citarum): Universitas Diponegoro; 2004.
 54. Cakrawati, Dewi, Mustika. Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta; 2012.
 55. Badriyah Lu. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Kolesterol Total Pada Anggota Klub Senam Jantung Sehat UIN Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013.
 56. Russel DM. Bebas dari 6 Penyakit Paling Mematikan. Yogyakarta: MedPress (Anggota IKAPI); 2011.
 57. Tjandra Y. Rokok dan Kesehatan. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS); 2001.
 58. Sudoyo, Aru W. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
 59. Helty. Hubungan Kebiasaan Merokok dan Kadar Kolesterol dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Poli Jantung RSUD Bahteramas Kendari: Stikes Mandala Waluya; 2013.
 60. Nilawati S, Krisnatuti D, Mahendra, Djing OG. Care Yourself Kolesterol. Jakarta: Penerbit Penebar Plus; 2008.
 61. Safaria T, Rahardi R. Menjadi Pribadi Berprestasi Strategi Kerasan Kerja Di Kantor. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia; 2004.
 62. Mikolajczyk RT, Ansari E, AE AEM. Food consumption frequency and perceived stress and depressive symptoms among students in three European countries: Nutr J; 2009.
 63. One, et, al. Reliability and Validity of The Baecke Physical Activity Questionnaire in Adult Women with Hip Disorders: BMC Musculoskeletal Disorders; 2007.
 64. Rahmawati A, Zulaekah S, Rahmawaty S. Aktivitas Fisik dan Rasio Kolesterol (HDL) Pada Penderita Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung RSUD DR. Moewardi Surakarta: Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2009.
 65. Anwar TB. Faktor Resiko Penyakit antung Koroner. Medan: Bagian Ilmu Gizi Fakultas kedokteran Universitas Sumatera Utara. Digitized by USU digital library; 2004.
 66. T G Utomo SJ, S Rahayu. Latihan Senam Aerobik Untuk Menurunkan Berat Badan, Lemak dan Kolesterol: Jurnal of Sport Sciences and Fitness; 2012.
 67. Bouillon, Kim. Decline in low-density lipoprotein cholesterol concentration: lipid-lowering drugs, diet or phycaactivity?: Evidence form the Whitehall II Study heart; 2011.
 68. Sirajuddin. Survei Konsumsi Pangan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.

69. Budiarto E. Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004.
70. Dai KS, Tai DY, Ho P, Chen CC, Peng WC, Chen ST, et al. *Accuracy of the EasyTouch self-monitoring system: A study of 516 cases*: Clinica Chimica Acta; 2004;349(1-2).
71. Damayanti Y. Hubungan Asupan Lemak Dan Serat Dengan Kejadian Hiperkolesterolemia Pada Guru SD Negeri Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang Tahun 2015: Poltekkes Kemenkes Padang; 2015.
72. Henry JD, Crawford JR. The 21-item version of the Depression Anxiety Stress Scales (DASS-21): Normative data and psychometric evaluation in a large non-clinical sample: British Journal of Clinical Psychology; 2005.
73. Kolodziejczyk, Merchant, Norman. Reliability and Validity of Child/Adolescent Food Frequency Questionnaires That Assess Foods and/ or Food Groups: Journal of Pediatric Gastroenterology & Nutrition; 2012.
74. Soetardjo S. Gizi Usia Dewasa in: Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Almasier et al (ED). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2011.

